

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Biaya Produksi dan Pendapatan Usaha Tani Jagung (Studi Kasus pada Petani Jagung di Desa Jetak Kecamatan Montong Kabupaten Tuban) menunjukkan bahwa total produksi jagung pada satu periode tanam 2024 dengan total luas lahan 63,5 Ha menghasilkan produksi jagung sebanyak sebanyak 294.200 Kg dengan total biaya produksi sebesar Rp 472.298.000 dengan biaya rata-rata yang dikeluarkan sebesar Rp 6.469.836. Petani di Desa Jetak memaksimalkan biaya produksi yang digunakan untuk mendapatkan keuntungan pada usahatani jagung yang ditanam. Besar penerimaan dari jagung pada satu periode tanam mendapatkan Rp 1.323.900.000 dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp 18.135.616. sedangkan untuk pendapatan bersih yang didapatkan oleh petani di Desa Jetak sebesar Rp 851.602.000 dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp 11.665.780. Jumlah ini menunjukkan bahwa petani di Desa Jetak mendapatkan keuntungan dari usahatani jagung. Berdasarkan analisis efisiensi biaya usahatani, hasil usahatani jagung di Desa Jetak menunjukkan angka >1 yang berarti petani mendapatkan hasil yang layak.

5.2 Saran

Pada hasil penelitian yang didapatkan tentunya masih ada kendala atau kekurangan yang perlu diperbaiki untuk dapat memperoleh hasil panen yang lebih maksimal. Berdasarkan hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa hasil usahatani jagung di Desa Jetak mengalami keuntungan. Namun disisi lain ada beberapa hal penting yang harus diperbaiki salah satunya adalah kualitas hasil tani. Data di lapangan menunjukkan jumlah produksi secara kuantitas terbilang memadai namun untuk kualitas usahatani jagung di Desa Jetak dapat dikatakan belum maksimal. Sehingga harga panen yang didapatkan oleh petani belum maksimal sesuai harapan. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mendapatkan kualitas yang maksimal salah satunya penguatan penyuluhan yang dilakukan oleh dinas pertanian setempat kepada petani agar dapat mengelola usahatani jagung dengan dengan perkembangan zaman.